

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 1 Prambanan Sleman terletak di jalan Prambanan-Piyungan Km 4,5 Madurejo, Prambanan, Sleman yang merupakan suatu sekolah menengah pertama di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Meskipun berada di jalur propinsi, sekolah ini cukup kondusif untuk kegiatan belajar-mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2014 terhadap kondisi fisik sekolah sebelum penerjunan PPL, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Kelas

Terdapat 12 ruang kelas dengan perincian 4 kelas A, B, C, dan D setiap tingkatannya yaitu kelas VII 4 ruang, kelas VIII 4 ruang dan kelas IX 4 ruang.

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah bersebelahan dengan ruang guru dan ruang tata usaha, dan terdapat ruang tamu kepala sekolah.

c. Ruang Guru

Ruang guru terdapat bersebelahan dengan ruang kepala sekolah, ruangan cukup luas dengan penataan yang teratur.

d. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di antara ruang kelas IX A dan Koperasi Siswa.. Terdapat 3 tempat tidur dengan dinding pemisah, dilengkapi dengan almari obat dan poster-poster kesehatan.

e. Ruang BK

Ruang BK berfungsi sebagai tempat untuk bimbingan dan konseling, terletak di antara kelas VIII C dan kelas VIII D. Terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu serta meja dan kursi kerja untuk guru-guru BK.

f. Ruang TU

Ruang TU terletak di sebelah ruang kelas IX B, dilengkapi dengan meja dan kursi kerja untuk karyawan tata usaha. Terdapat ruang tersendiri sebagai tempat untuk penggandaan berkas/ foto kopi.

g. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan ini terletak pada bangunan sendiri di sebelah ruang kelas IX B. Keadaan perpustakaan masih belum optimal dikarenakan pergantian buku kurikulum 2013 sehingga belum diadakan penataan secara maksimal.

h. Mushola

Mushola terletak di sebelah ruang kelas VIII B dan VIII A, dilengkapi dengan tempat wudhu, dua kamar WC (putra dan putri), serta almari berisi mukena, sarung dan sajadah. Kondisi mushola ini dinilai kurang terawat, karena tidak terdapat piket harian.

i. Laboratorium

Laboratorium terbagi dalam laboratorium IPA, laboratorium Bahasa, dan laboratorium komputer. Fungsi dari laboratorium ini cukup optimal, namun laboratorium bahasa dinilai kurang terawat karena dalam masa perbaikan.

j. Kamar Mandi/WC

Kamar mandi/WC terdapat di setiap pojok lingkungan sekolah, dengan jumlah 10 kamar.

k. Kantin dan Koperasi

Kantin di sekolah ini terdapat sejumlah 2 kantin yang menjual makanan, baik makanan ringan maupun makanan berat serta minuman. Selain itu juga terdapat koperasi siswa yang terletak di dekat laboratorium IPA.

l. Lapangan Sekolah

Lapangan sekolah berfungsi sebagai lapangan upacara dan lapangan basket.

m. Area Parkir

Area parkir terdiri atas area parkir guru dan karyawan serta area parkir siswa yang terletak terpisah.

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Peserta Didik

Jumlah peserta didik di SMPN 1 Prambanan sebanyak 352 siswa dengan rata-rata setiap kelasnya adalah 32 orang.

b. Guru Karyawan

Jumlah guru, karyawan dan staff sekolah berjumlah sebanyak 36 orang.

c. Organisasi Sekolah

OSIS sebagai wadah kegiatan para siswa juga terdapat di sekolah ini. Jabatan ketua pada saat pemilihan berada pada kelas VIII dan berlangsung dalam satu periode yaitu 1 tahun.

d. Ekstrakurikuler

Terdiri atas ekstra pramuka, tari, voli, tambahan pelajaran/les setelah pulang sekolah.

e. Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pada jam 12.50. Setiap jam mata pelajaran sebanyak 40 menit.

Pembagian jam	Pukul
Jam pelajaran ke 1	07.00-07.40
Jam pelajaran ke 2	07.40-08.20
Jam pelajaran ke 3	08.20-09.00
Istirahan	09.00-09.15
Jam pelajaran ke 4	09.15-09.55
Jam pelajaran ke 5	09.55-10.35
Jam pelajaran ke 6	10.35-11.15
Istirahat	11.15-11.30
Jam pelajaran ke 7	11.30- 12.10
Jam pelajaran ke 8	12.10-12.50

Untuk bulan puasa, jam pelajaran dikurangi tidak seperti hari biasa, namun dikurangi menjadi 30 menit setiap pelajaran.

Pembagian jam	Pukul
Tadarus/Kultum	07.00-07.15
Jam pelajaran ke 1	07.15-07.45
Jam pelajaran ke 2	07.45-08.15
Jam pelajaran ke 3	08.15-08.45
Istirahat	08.45-09.00
Jam pelajaran ke 4	09.00-09.30
Jam pelajaran ke 5	09.30-10.00
Jam pelajaran ke 6	10.00-10.30
Jam pelajaran ke 7	10.30-11.00
Jam pelajaran ke 8	11.00-11.30

B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program praktek pengalaman lapangan yang tersusun antara lain :

1. Penyusunan silabus dan pelaksanaan pembelajaran

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat perangkat pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka.

2. Praktek mengajar di kelas

Pengajaran di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik. Dalam praktek ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan minimal 8 x pertemuan di kelas.

3. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Sebelum dilaksanakannya program-program PPL yang sudah tersusun dalam suatu rumusan, maka perlu diadakan persiapan-persiapan agar program tersebut dapat terlaksana dengan lancar dan terpenuhi keberhasilan kegiatan tersebut. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di SMPN 1 Prambanan meliputi: pengajaran mikro, pembekalan, observasi, pembimbingan PPL dan persiapan sebelum mengajar.

1. Pengajaran Mikro

Sebelum terjun ke lapangan, mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan pengajaran mikro, yang diampu oleh dosen pembimbing PPL. Tujuan dari pengajaran mikro ini antara lain untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar. Selain itu, juga bertujuan memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih mahasiswa menyusun RPP, membentuk kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial sebagai seorang pendidik.

Pengajaran mikro ini dilaksanakan pada saat mahasiswa menempuh semester enam. Dalam pengajaran mikro ini terdiri atas kelompok-kelompok dengan wilayah KKN-PPL tertentu, setiap kelompok terdiri atas 10-14 mahasiswa. Mahasiswa harus memenuhi nilai minimal "B" untuk dapat terjun PPL ke sekolah.

Pengajaran mikro yang diikuti mahasiswa ini, diharapkan dapat membantu kesiapan mahasiswa untuk praktek langsung ke sekolah. Sehingga selama terjun di lapangan tidak ada kendala yang berarti.

2. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah), merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga Universitas untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang seminar GK 1 Lantai 2 FBS UNY.

3. Observasi

Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2014 memasuki kelas yang akan diobservasi, yaitu dengan mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Inggris. Adapun aspek yang dimati antara lain, perangkat pembelajaran yang

dimiliki guru mata pelajaran Bahasa Inggris, proses pembelajaran dan perilaku siswa, sedangkan kelas yang diobservasi adalah kelas VIII A dan VII B.

4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan PPL ini dilakukan selama penerjunan di lokasi sekolah yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL PPL). Selama pelaksanaan PPL di sekolah, bimbingan dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu pada tanggal 19 Juli 2014, 4 September 2014 dan 13 September 2014. Pembimbingan ini bertujuan untuk membahas matrik perencanaan selama PPL, membahas proses pembelajaran, membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL serta membahas tentang pembuatan laporan PPL.

5. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP. RPP digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meliputi media, materi, strategi pembelajaran serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persiapan-persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas, adalah pembuatan dan penyiapan media pembelajaran. Selain itu juga diskusi dengan rekan mahasiswa praktikan, dan diskusi serta konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

Selain membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas berkaitan dengan materi yang diajarkan. Media yang digunakan dapat berupa media yang sudah tersedia di sekolah, memperbaiki media yang sudah ada, ataupun dapat pula membuat media sendiri.

Diskusi dengan rekan mahasiswa juga diperlukan untuk *sharing* mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan atau yang sudah dilaksanakan. Sehingga dengan diskusi tersebut dapat memperbaiki kekurangan yang ada menjadi lebih baik untuk selanjutnya. Selain dengan rekan mahasiswa sesama praktikan, diskusi juga dilakukan dengan guru pembimbing mata pelajaran, yaitu dengan bimbingan dan konsultasi. Hal ini dilakukan agar suasana dan kondisi pembelajaran di kelas dapat diperbaiki dengan adanya saran dari guru pembimbing yang selalu memonitor kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dilakukan dengan praktek mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dan merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Sehingga mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.

Selama praktek mengajar, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran. Sebelum mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing dan setelah selesai mengajar pada setiap pertemuan, guru memberikan evaluasi serta masukan-masukan agar mahasiswa praktikan dapat melaksanakan lebih baik dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktek mengajar antara lain:

1. Melakukan persiapan mengajar baik materi, media maupun mental.
2. Memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Memberikan evaluasi kepada peserta didik, serta evaluasi terhadap proses belajar mengajar.
4. Membuat hasil analisis ulangan harian.

Sebelum mengajar hal yang penting untuk diperhatikan adalah pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berikut ini rincian kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi :

1. Pendahuluan
 - a. Menanyakan kehadiran
 - b. Memberikan apersepsi
 - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
 - a. Mengamati
 - b. Menanya
 - c. Mengumpulkan Data
 - d. Mengasosiasi
 - e. Mengkomunikasikan
 - f. Mencipta
3. Penutup
 - a. Memberikan kesimpulan materi
 - b. Memberikan tugas kepada peserta didik
 - c. Evaluasi pembelajaran

Dalam praktek mengajar, praktikan mengampu 3 kelas yaitu, VII B, IX C, dan IX D, dimulai dari tanggal 6 Agustus 2014 hingga tanggal 3 September 2014.. Jadwal harian mengajar adalah sebagai berikut:

No	Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	6 Agustus 2014	IX C	7-8	Procedure (Perkenalan)
2	8 Agustus 2014	IX C	5-6	Procedure (Reading)
3	11 Agustus 2014	VII B	1-2	Greeting
4	12 Agustus 2014	VII B	7-8	Self Introduction
5	13 Agustus 2014	IX C	1-3	Procedure (Writing)
		IX D	7-8	Procedure (Reading)
6	14 Agustus 2014	IX D	6-8	Procedure (Writing)
7	15 Agustus 2014	IX C	5-6	Report Text (Reading)
8	19 Agustus 2014	VII B	1-2	Day, month, year
9	20 Agustus 2014	IX C	1-3	Ulangan Harian 1 (Procedure)
10	21 Agustus 2014	IX D	6-7	Ulangan Harian 1 (Procedure)
11	25 Agustus 2014	VII B	1-2	Menyatakan dan menanyakan nama dan jumlah binatang
12	26 Agustus 2014	VII B	7-8	Ulangan Harian 1 (Self Introduction)
13	27 Agustus 2014	IX C	1-3	Report Text (Writing)
		IX D	7-8	Report Text (Reading)
14	28 Agustus 2014	IX D	6-8	Report Text (Writing)
15	29 Agustus 2014	IX C	5-6	Report Text (Writing) Mading
16	1 September 2014	VII B	1-2	Decriptive Text (Speaking) Theme : Animal
17	2 September 2014	VII B	7-8	Decriptive Text (Speaking)

				Theme : People
18	3 September 2014	IX C	1-3	Ulangan Harian 2 Materi : Report
		IX D	7-8	Report Text (Writing) Mading

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pengalaman yang didapatkan selama kegiatan PPL dapat menambah wawasan dalam mengembangkan potensi mahasiswa praktikan. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktek mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Hasil dari praktek mengajar yang telah dilaksanakan, diantaranya dengan penerapan metode mengajar, antara lain:

1. Metode PPP (*Presentation, Practice, Production*)

Metode ini digunakan pada pertemuan-pertemuan untuk mengajar kelas IX dimana kelas IX masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Ketika metode ini diterapkan dalam pembelajaran, peserta didik terlihat antusias karena mereka bisa lebih banyak berlatih dan praktik di dalam kelas bersama teman maupun secara individu. Metode ini cukup optimal dilaksanakan, karena guru bisa memberikan contoh terlebih dahulu (guru berperan aktif sebagai model pembelajaran) sehingga peserta didik bisa lebih mengerti apa yang disampaikan oleh guru.

2. Metode Genre Based Approach

Metode ini terdiri dari BKOF (*Building Knowledge of the Field*), MOT (*Modelling of the Text*), JCOT (*Join Construction*), dan ICOT (*Independent Construction*). Sebenarnya metode ini hampir sama dengan metode saintifik atau *Scientific Method*. Dengan menggunakan metode ini, peserta didik juga diharapkan dapat berfikir secara kritis dan dapat secara mandiri menyusun teks dengan baik dan benar.

3. Metode Saintifik (*Scientific Method*)

Metode ini diterapkan pada kelas VII. Metode Saintifik digunakan karena VII pada angkatan ini menerapkan kurikulum 2013 sesuai dengan apa yang diterapkan oleh sistem pendidikan di Indonesia. Metode ini

sangat efektif untuk membuat siswa lebih aktif dalam kelas dan bersikap kritis serta meningkatkan rasa keingintahuannya tentang sesuatu yang ingin mereka pelajari, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat terealisasi jika peserta didik dapat aktif dan tertarik mengikuti materi pembelajaran. Metode ini diterapkan pada saat materi *Greeting, Self Introduction, Asking and stating the name and the number of the animal*, dan masih banyak lainnya.

Berdasarkan penerapan dari metode pembelajaran tersebut, maka masih banyak kendala dan hambatan dalam jalannya proses pembelajaran. Hambatan dan kendala tersebut dapat berasal dari peserta didik maupun pengajaran yang dilakukan.

1. Hambatan

Hambatan yang didapatkan selama praktek mengajar terutama berasal oleh peserta didik.

- a. Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Peserta didik ramai di kelas, sulit untuk diatur oleh guru, sehingga sulit untuk dikondisikan.
- c. Peserta didik cenderung sulit untuk dikondisikan untuk bekerja kelompok.
- d. Peserta didik malas dan sulit diperintah untuk mengerjakan tugas rumah dan kegiatan praktikum.
- e. Tidak tersedianya speaker sehingga peserta didik kurang jelas dalam mendengarkan video yang dipertunjukkan
- f. Praktikan sulit untuk menemukan video yang relevan sebagai input pada materi tertentu

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga menyebabkan peserta didik ramai dan tidak dapat dikondisikan dengan baik. Secara umum, teknik pengelolaan kelas belum optimal dilakukan.

2. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Dalam pelaksanaan praktek mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas dan penugasan siswa.

- b. Praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para siswa.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- e. Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada peserta didik saat memberikan penugasan.
- f. Praktikan berusaha untuk meminjam speaker sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan siswa dapat mendengarkan video dengan jelas
- g. Praktikan berusaha untuk mencari materi pembelajaran serta media pembelajaran yang relevan bagi siswa sehingga materi yang diajarkan dapat bermanfaat bagi mereka.

Setelah praktek mengajar yang meliputi penyampaian materi, maka perlu dilakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan penugasan, kuis, dan melaksanakan ulangan harian. Penugasan dilakukan dengan mengerjakan soal uji kompetensi yang ada pada buku pegangan siswa, sedangkan kuis dilakukan dengan memberikan soal kepada peserta didik. Ulangan harian dilakukan sebanyak satu kali yaitu materi *procedure text* untuk kelas 9, dan *greeting* untuk kelas 7.

Dalam prakteknya, mahasiswa praktikan mengajar 3 kelas, namun dalam laporan ini diambil *sample* satu kelas, yaitu kelas VII B. Hasil evaluasi dari kelas VII B ini cukup baik. Karena tidak ada siswa yang belum memenuhi nilai KKM Bahasa Inggris yaitu 75 atau semua sudah tuntas.

D. Refleksi Pelaksanaan PPL

Berdasarkan hasil dari analisis pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) maka mahasiswa PPL banyak mendapatkan pengalaman berharga, baik dalam hal mengajar di kelas dan sosialisasi di luar kelas. Praktek mengajar memberikan gambaran langsung mengenai proses pembelajaran yang merupakan pengaplikasian dari teori yang didapatkan di perkuliahan. Selain itu, cara berinteraksi dengan peserta didik dan cara penyampaian materi yang baik, pengelolaan kelas dan lain sebagainya juga penting untuk peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa

calon pendidik. Oleh karena itu, praktek pengalaman lapangan ini, hendaknya dapat dilaksanakan dengan maksimal dan optimal.

Penguasaan materi bagi seorang guru juga sangat penting, karena dengan penguasaan yang baik maka penyampaian materi pun dapat lebih jelas diterima oleh peserta didik. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktek PPL di sekolah ini adalah mahasiswa dapat belajar dan mengerti mengenai pelaksanaan kegiatan belajar dan pengelolaan kelas.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMP N 1 Prambanan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengalaman, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di kependidikan sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

B. Saran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak LPPMP (UNY)
 - a. Perlu diadakan pembekalan yang lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PPL benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
 - b. Perlu peningkatan koordinasi antara LPPMP, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing di sekolah tempat lokasi PPL.
 - c. Perlu diadakan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL tempat mahasiswa diterjunkan.
2. Bagi Pihak SMP N 1 Prambanan
 - a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
 - b. Perlu peningkatan kedisiplinan bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
 - c. Perlu peningkatan dalam pengoptimalan peran guru sebagai pendidik siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti pelajaran.
 - d. Perlu peningkatan koordinasi dengan mahasiswa PPL, sehingga program dapat berjalan dengan baik dan lancar.

3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL
 - a. Perlu persiapan baik secara fisik, mental dan materi/ilmu agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan bermanfaat.
 - b. Perlu koordinasi dengan pihak sekolah agar program dapat berhasil dan berjalan dengan baik dan lancar.
 - c. Hendaknya selalu peka terhadap perkembangan dunia pendidikan, sehingga peningkatan kualitas diri dapat tercapai.
 - d. Dalam menyampaikan materi perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif serta dapat meningkatkan penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL, 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL, 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL, 2014. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta